

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif. Karena penelitian ini bermaksud memberikan hasil analisa informasi yang detail terhadap objek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan Kualitatif. Menurut Sugiyono (2010;6), metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data angka-angka serta selanjutnya dianalisa secara deskriptif, sedangkan kualitatif yaitu penelitian yang berkenaan dengan data yang ditemukan dilapangan berupa kata, kalimat, skema ataupun gambar dalam menjelaskan fenomena yang terjadi kemudian ditarik kesimpulannya.

Fokus dari penelitian ini lebih kepada metode kuantitatif, namun penulis menggunakan metode kualitatif untuk menambah tingkat keakuratan hasil penelitian sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penelitian ini akan menghadirkan gambaran tentang bagaimana Hasil Pelaksanaan Standar Kesetaraan Pelayanan Minimal Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan Pada Bus Trans Metro Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kota Pekanbaru salah satunya adalah di UPTD Pengelolaan Angkutan Perkotaan / Trans Metro Pekanbaru Dinas Perhubungan Kominfo Kota Pekanbaru. Dipilihnya UPTD Pengelolaan Angkutan Perkotaan / Trans Metro Pekanbaru Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Pekanbaru. Oleh karena itu penulis dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan standar kesetaraan pelayanan minimal angkutan umum massal pada bus trans metro pekanbaru. Untuk menambah keakuratan data, peneliti juga akan melakukan penelitian pada masyarakat pekanbaru yang menjadi pengguna bus trans metro pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2005:109)

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat kota pekanbaru sebagai pengguna jasa bus trans metro pekanbaru, Kepala UPTD pengelolaan angkutan perkotaan / Trans Metro Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:81). Sampel diambil untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan respresentatif.

Tabel III.1: Populasi Dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Standar Kesetaraan Pelayanan Minimal Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan Pada Bus Trans Metro Pekanbaru

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala UPTD pengelolaan angkutan perkotaan / trans metro pekanbaru.	1 orang	1 orang	100%
2.	Pegawai TMP	200	15 orang	7,5%
3.	Penumpang TMP	600.000	20 orang	0,003%
	Jumlah		36 Orang	

Sumber : Hasil Penelitian lapangan, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun penarikan sampel dalam Pelaksanaan Standart Kesetaraan Pelayanan Minimal Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan Pada Bus Trans Metro Pekanbaru. Penarikan sampel untuk Kepala UPTD pengelolaan angkutan perkotaan/ Trans Metro Pekanbaru dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012;85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini karena jumlah populasinya relatif kecil. Untuk pegawai Trans Metro Pekanbaru menggunakan Sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan dianggap cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012:85).

Kemudian penarikan sampel untuk masyarakat pekanbaru pengguna jasa Trans Metro Pekanbaru dilakukan dengan menggunakan teknik Sampling Purposif. Menurut Sugiyono (2012;85) *sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini karena semua

anggota populasi dianggap orang yang benar-benar mengetahui tentang objek penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data didalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (responden) dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Data primer adalah data utama untuk memperoleh hasil dari objek yang akan diteliti, adapun data primer itu terdiri dari : data yang diambil langsung dari Kantor dinas perhubungan mengenai jumlah Trans Metro Pekanbaru yang beroperasi, jumlah kursi prioritas, jumlah trayek dan lain-lain.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012:137), Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data ini berupa arsip literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian ini seperti : Struktur organisasi, Standart operasional prosedur (SOP) dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi (didalam Sugiyono,

2012:145). Observasi dilakukan pada objek penelitian yaitu pada bus trans metro pekanbaru dan halte bus trans metro pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan Kepala UPTD pengelolaan angkutan perkotaan / trans metro pekanbaru.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat pengguna bus trans metro Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan media tertentu untuk mengabadikan suatu momen, baik foto, rekaman dan lain-lain pada saat melakukan penelitian di Dinas Perhubungan dan Kominfo Kota Pekanbaru, serta ketika dihalte maupun didalam bus trans metro Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi terkumpul dari penelitian yang dilakukan, lalu data tersebut dikelompokkan berdasarkan pada masing-masing indikator variabel dan kemudian data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi yang ada. Hasilnya diuraikan secara deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan standar kesetaraan pelayanan minimal angkutan umum massal berbasis jalan pada bus Trans Metro Pekanbaru.

H. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian ini dapat dikemukakan berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN

Pada Bab ini berisikan penguraian atau penjelasan dari pengertian, definisi konsep-konsep dan teori-teori yang menyangkut studi kepustakaan. Dan dilanjutkan dengan Kerangka Pikiran, Hipotesis, Konsep Operasional dan Operasional Variabel serta Teknik Pengukuran Variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan tentang Tipe Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Penarikan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian dan Rencana Sistematika Laporan Penelitian.

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskriptif atau gambaran umum tentang situasi dan kondisi mengenai lokasi penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas permasalahan yang akan penulis teliti mengenai Pelaksanaan Standart Kesetaraan Pelayanan Minimal Angkutan Umum Massal Berbasis Jalan Pada Bus Trans Metro Pekanbaru

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis temukan dan kemudian diberikan saran untuk temuan tersebut.

